

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN CV.PUTRA TIMUR MANDIRI
DI TANJUNG BALAI KARIMUN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru



OLEH:

MARCELIA AZNITA

NPM.175210322

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKAN BARU

2021

ABSTRAK
Analisis Kinerja Keuangan CV. Putra Timur Mandiri di Tanjung Balai Karimun

Oleh:

Marcelia Aznita

175210322

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang efektif untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup aspek internal maupun eksternal. Disamping itu analisis keuangan berfungsi untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, yang bertujuan dalam mengambil suatu keputusan atas suatu permasalahan keuangan yang terjadi. Sehingga akan terjadi perbaikan pada kinerja periode kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan memfokuskan pada kinerja keuangan perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan data-data yang diperlukan dari tahun 2016-2020, data tersebut diambil dari perusahaan CV. Putra Timur Mandiri. Teknik pengambilan sampel perusahaan menggunakan teknik sampling Jenuh (sampling sensus). Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Berdasarkan penelitian maka hasil penelitian yang didapat dari perusahaan CV. Putra Timur Mandiri memiliki kinerja yang baik. Hal ini dibuktikan dengan cukup baik menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas meski berfluktuasi turun naik setiap tahunnya. Hasil kinerja keuangan perusahaan CV. Putra Timur Mandiri bisa dikatakan baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas.

ABSTRAK

Financial Performance Analysis CV. Putra Timur Mandiri at Tanjung Balai Karimun

By:

Marcelia Aznita

175210322

Financial ratio analysis is an effective method to determine the performance company's financial. It can be used to determined the company's performance, either internal or external finance aspects. Then it can be used for company's financial evaluation condition, especially to make a decision to solve the company financial problems. All of its function to produce improvement of company's performance for next period. This study uses quantitative methods, focusing on the company's financial performance. The types and sources of data used are secondary data in the form of balance sheets, income statements and data needed from 2016-2020, the data is taken from the company CV.Putra Timur Mandiri. The company's sampling technique uses a saturated sampling technique (census sampling). The analysis used is a quantitative analysis consisting of the ratio of profitability, liquidity, and solvency. Based on the research, the research results obtained from the CV.Putra Timur Mandiri company have good performance. This is proven quite well using profitability ratios, Liquidity Ratios, and Solvency Ratios even though they fluctuate up and down every year.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratios, Liquidity Ratios, and Solvency Ratio.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa kita ucapkan, atas limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan CV.Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun**”. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu teguh hatinya di jalan Allah SWT.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Islam Riau. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Abrar, M. Si, Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku ketua Jurusan Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktunya serta sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.

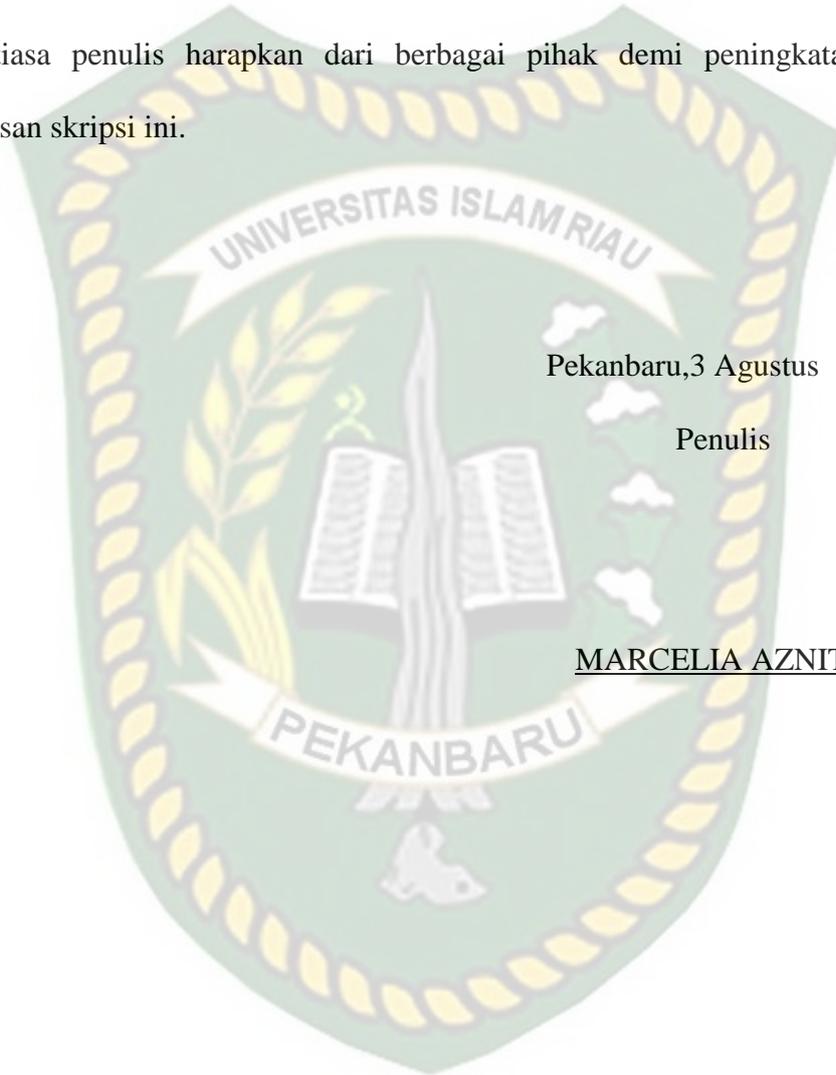
4. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ dan Ibuk Restu Hayati, SE., M.si selaku dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktunya serta sabar dan ikhlas dalam memberikan petunjuk, saran, motivasi dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/ti yang telah memberikan petunjuk ajar kepada penulis selama pendidikan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Perusahaan CV. Putra Timur Mandiri yang telah menyediakan data-data keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Terima kasih kepada keluarga besar saya serta Adek saya Nadya Wulandari dan Muhammad Feriyandi Hermawanserta kedua orang tua saya, yaitu Ayah Azman dan Ibuk Susi Hernita, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan semangat, yang selalu memberikan dukungan, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini untuk menuju keberhasilan kedepannya.
8. terima kasih juga untuk sahabat seperjuanganku Winda Pratiwi, Dwi Supriati, Miranda Gultom, Sri Bintang Lestari, dan keluarga Pejuang Toga serta teman-teman kuliah angkatan tahun 2017 dan teman-teman online yang selalu memberikan dukungan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 3 Agustus 2021

Penulis

MARCELIA AZNITA



DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulis	5
BAB II	7
TELAAH PUSTAKA	7
2.1 Analisis Kinerja Keuangan	7

2.1.1	Analisis Kinerja	7
2.1.2	Kinerja	7
2.1.3	Kinerja Keuangan	8
2.1.4	Manajemen Kinerja.....	8
2.1.5	Analisis Perbandingan Laporan Keuangan	9
2.1.6	PengertianLaporan Keuangan.....	9
2.1.7	Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.8	Analisis Rasio Keuangan	12
2.3	Penelitian Terdahulu.....	16
2.4	Kerangka Pemikiran	24
2.5	Hipotesis	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Populasi dan Sampel.....	26
3.3	Lokasi Penelitian	27
3.4	Operasional variabel	28
3.5	Teknik Analisa Data.....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV	33

PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum	33
4.2 Struktur Organisasi	34
4.3 VISI dan Misi.....	36
4.4 Peralatan dan Fasilitas	37
4.5 Pengalaman Perusahaan.....	39
BAB V	43
Hasil Penelitian.....	43
5.1 Analisis Rasio Keuangan.....	43
BAB VI.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	16
TABEL 3.1 OPERASIONAL VARIABEL	28
TABEL 4.1 PERALATAN DAN FASILITAS	37
TABEL 4.2 PENGALAMAN PEKERJAAN PERUSAHAAN.....	41
TABEL 5.1 PERHITUNGAN CURRENT RATIO	45
TABEL 5.2 PERHITUNGAN QUICK RATIO	48
TABEL 5.3 PERHITUNGAN DEBT TO ASSET RATIO	51
TABEL 5.4 PERHITUNGAN DEBT TO EQUITY RATIO.....	54
TABEL 5.5 PERHITUNGAN NET PROFIT MARGIN.....	58
TABEL 5.6 PERHITUNGAN RETURN ON ASSET	61
TABEL 5.7 PERHITUNGAN RETURN ON EQUITY	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN	24
GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perkembangan perekonomian dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting bagi perusahaan konstruksi, karena perusahaan konstruksi akan berjalan dengan perhitungan efektifitas waktu dan perolehan laba. Dalam hal ini tentunya akan banyak menghadapi persaingan yang ketat. Oleh karena itu sangat di perlukan adanya sistem penanganan dan pengelolaan manajemen perusahaan keuangan yang baik.

Bagi setiap bidang perusahaan pasti memiliki tujuan dalam menjalankan perusahaannya, serta mempunyai perhatian yang besar terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dimana dalam menilai kinerja suatu perusahaan akan diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca keuangan dan laporan laba rugi. yang menjadi tolak ukur baik atau buruknya kondisi perusahaan.

Analisis kinerja merupakan suatu kegiatan untuk menafsirkan pemahaman, serta penggunaan data informasi perusahaan yang sudah dikumpulkan dalam membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

CV. Putra Timur Mandiri adalah salah satu perusahaan menengah yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa berupa bahan konstruksi seperti pembangunan rehab dermaga Kabupaten Bengkalis, pembangunan gerbang Rupas Utara, pembangunan Kampus Al-Insyirah Pekanbaru Riau, pengadaan pupuk NPK, pengadaan media KIE (komunikasi edukasi), pengadaan alat tulis kantor, supplier batu dan pasir, serta pengadaan perlengkapan kantor. CV. Putra Timur Mandiri ini juga beralamat di Jalan Pasir Panjang no.23 Kelurahan Darussalam, Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun. Salah satu tujuan yang hendak di capai oleh perusahaan ini yaitu dengan memperoleh keuntungan dan laba.

Sama halnya dengan perusahaan lain, CV. Putra Timur Mandiri ini juga dalam mendapatkan pekerjaannya harus mengikuti proses lelang yang sudah dibuat oleh pemerintah daerah. Kinerja keuangan CV. Putra Timur Mandiri belum bisa dapat dikatakan baik dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan masih mengalami penurunan dan peningkatan tiap tahunnya sehingga dibutuhkan perhitungan analisis rasio keuangan yang merupakan salah satu cara untuk dapat menilai keadaan kinerja keuangan perusahaan, dengan cara menghitung rasio keuangan yang ada maka akan dapat diketahui kondisi kinerja keuangan yang sedang di alami CV. Putra Timur Mandiri yang akan dihitung seberapa besar keuntungan kotor yang didapat dan dihitung kembali keuntungan bersih menggunakan laporan keuangan setiap periode.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Putra Timur Mandiri di Tanjung Balai Karimun”. Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan kinerja keuangan perusahaan setiap periode, data pokok yang digunakan dalam analisis rasio keuangan ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut “Bagaimana kinerja keuangan CV. Putra Timur Mandiri dari tahun 2016–2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai adalah untuk mengetahui dan mengkaji sebagai berikut: Untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Putra Timur Mandiri dari tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi perusahaan (CV. Putra Timur Mandiri) :**

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk pencapaian tujuan perusahaan, supaya perusahaan bisa meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan baik pada masa yang akan datang. Dan sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah untuk memaksimalkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

2. **Bagi Peneliti :**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus sebagai bahan perbandingan antara hal-hal teoritis dan praktis guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.

3. **Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan sarana informasi tentang kondisi riil perusahaan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang mengambil topik atau permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang paling sistematis. Agar penulisan proposal ini mudah di pahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dengan baranumum permasalahan dalam perusahaan CV. Putra Timur Mandiri yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang konsep teoritis mendukung pelaksanaan penelitian serta mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis dan sumber data, lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan menjelaskan deskriptif objek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Analisis Kinerja Keuangan

2.1.1 Analisis Kinerja

Analisis kinerja merupakan kegiatan untuk menginterpretasikan suatu pemahaman, serta penggunaan data dan informasi perusahaan yang sudah dikumpulkan guna membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

2.1.2 Kinerja

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program atau kebijakan dalam mewujudkan suatu sasaran, tujuan, visi, dan misi suatu organisasi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Gunawan (2012) dalam Abid (2019) kinerja keuangan merupakan cara menentukan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Menurut Fahmi (2014:2) dalam Abid (2019) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

2.1.4 Manajemen Kinerja

Adalah kinerja yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang ahli dalam bidangnya. Manajemen kinerja yang baik adalah dengan cara mengedepankan konsep fleksibilitas yang bersifat aspiratif. Arti fleksibilitas yaitu dengan tetap mengedepankan tujuan inti perusahaan yaitu untuk mewujudkan suatu perusahaan yang profesional. Suatu organisasi yang profesional tidak akan mampu mewujudkan suatu manajemen kinerja yang baik, tanpa adanya dukungan yang kuat dari seluruh komponen manajemen perusahaan.

2.1.5 Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan antara dua periode atau lebih periode dengan menunjukkan perubahan, maupun dalam bentuk jumlah atau dalam bentuk persentase.

2.1.6 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progres report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh, analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen sendiri, menelaah komponen dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut, dan juga catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2014:22) dalam Riana (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.1.7 Tujuan Laporan Keuangan

Adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau penanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Informasi posisi keuangan yang disediakan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan juga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau penanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Informasi posisi keuangan yang disediakan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

2.1.7.1 Neraca

Adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat yang merupakan nilai perusahaan pada waktu tertentu. Neraca biasanya disajikan tiap akhir tahun, pertengahan tahun, atau kuartal pertama. Bagian pertama neraca adalah harta perusahaan, (harta lancar, dan harta tetap), bagian kedua berisi kewajiban (liabilitas), yaitu pemberi pinjaman terhadap harta-harta perusahaan dan modal pemilik.

2.1.7.2 Laporan Laba Rugi

Adalah laporan mengenai pendapatan, biaya dan laba perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi yang disusun dengan pendekatan fungsional memberikan informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh setiap fungsi utama dalam perusahaan. Dalam pengukuran laba perusahaan, pendekatan fungsional dapat memberikan informasi yang jelas mengenai penyimpangan yang dilakukan oleh setiap departemen yang ada dalam perusahaan atas penyimpangan target laba perusahaan. Laporan laba rugi juga menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu, untuk mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

2.1.8 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi tiap periode, analisis rasio juga merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah yang terdapat di laporan keuangan dengan menggunakan formula yang dianggap representatif untuk diterapkan, rasio keuangan juga sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio keuangan adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akunting (elemen laporan keuangan) yang memungkinkan pelaku bisnis menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan, analisis keuangan juga memerlukan beberapa tolak ukur yang sering dipakai adalah analisis rasio keuangan.

Menurut Samryn (2011), analisis rasio keuangan ialah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Melalui rasio keuangan tersebut pemakai informasi keuangan dapat

mengetahui kondisi suatu perusahaan. Rasio keuangan terbagi menjadi beberapa jenis rasio yaitu:

2.1.8.1 Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas juga terdiri dari (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory to Net Working Capital).

a. Current Ratio

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

b. Quick Ratio

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

2.1.8.2 Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang.

a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

b. Debt to Equity Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

2.1.8.3 Rasio Profitabilitas

Adalah evaluasi kinerja operasi ini dilakukan dengan mempelajari rasio yang biasanya menghubungkan pos laporan laba rugi dengan penjualan. Rasio profitabilitas terdiri dari (net profit margin, gross profit margin, return on investment, net earning power).

a. Net Profit Margin (NPM)

Adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang diperoleh pada periode keuangan.

a. Return On Assets (ROA)

Roa adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

b. Return On Equity (ROE)

Termasuk dalamsalah satu profitabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik kajian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembandingan.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	WULAN SETYA PUTRI (2017)	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN DI CV.PLUMPANG ORGANIK JAYA MAKMUR.	KINERJA KEUANGAN,RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS.	Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan,kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi jumlah pemakai dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan kinerja dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada CV Plumpang Organik Jaya Makmur. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dengan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan informasi yang diperoleh dari CV Plumpang Organik Jaya Makmur berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2010 sampai 2014, buku referensi penelitian, dan informasi tentang perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur dilihat dari rasio likuiditas cukup baik, rasio solvabilitas baik, rasio aktivitas baik, dan rasio profitabilitas kurang baik. Implikasi penelitian terhadap Analisis kinerja keuangan dapat bermanfaat bagi pihak

				<p>manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaankondisi keuangan, karena perubahan yang terjadi, serta solusi untuk meningkatkankinerja keuangan perusahaan dan pemerintah untuk memantau pupuk organic tersedia bagi pihak yang membutuhkan.</p>
<p>2.</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Perpustakaan Universitas Islam Riau</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Dokumen ini adalah Arsip Miik :</p>	<p>NAUMI ELIA (2017).</p>	<p>ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV.ALIF MAHARDIKA PUTRA DI SANGATTA.</p>	<p>KINERJA KEUANGAN, RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS.</p>	<p>Pengukuran tingkat kinerja perusahaan dilakukan dan menjadi sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi mendasar terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan dimasa yang akan datang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Kinerja keuangan perusahaan CV. Alif Mahardika Putra berdasarkan Likuiditas dan Profitabilitas pada tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami peningkatan.</p> <p>Manajemen keuangan merupakan rangkaian aktivitas untuk perencanaan, penganggaran,pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan, yang menitikberatkan pada laporan keuangan CV. Alif Mahardika Putra di Sangatta Kutai Timur.</p> <p>Hipotesis dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan Perusahaan CV. Alif Mahardika Putra berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan, Kinerja keuangan Perusahaan CV. Alif Mahardika Putra Rasio Profitabilitas pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan.</p>

				<p>Hasil analisis yang dilakukan diperoleh Nilai Rasio Likuiditas Current Ratio tahun 2014 sebesar 273% tahun 2015 sebesar 336%. Quick Ratio tahun 2014 sebesar 175% tahun 2015 sebesar 241% artinya adanya peningkatan, yang membuktikan adanya peningkatan proporsi atas aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga beban bunga yang harus ditanggung dapat tertutupi.</p> <p>Rasio Profitabilitas Gross Profit Margin pada tahun 2014 sebesar 43% tahun 2015 sebesar 84% Net Profit Margin pada tahun 2014 sebesar 2% tahun 2015 5%, Return on Investmen/ Return on Total Assets (ROI) tahun 2014 sebesar 4% dan tahun 2015 7%, dan Rasio on Net Worth (Return on Equity atau ROE) tahun 2014 10% dan tahun 2015 14% yang artinya kesemua rasio profitabilitas mengalami kenaikan, yang pada kelanjutannya akan menaikkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.</p>
3.	AHMAD FAISAL, RANDE SAMBEN, SALMMAH PATTISAHUS IWA (2017).	ANALISIS KINERJA KEUANGAN.	KINERJA KEUANGAN, RASIO LIKUDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS.	<p>Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CV Karunia Jaya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 ditinjau dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.</p> <p>Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Data Penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yaitu Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami</p>

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Perpustakaan Universitas Islam Riau</p>	<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Dokumen ini adalah milik :</p>			<p>penurunan. Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi current ratio, quick ratio, dan cash ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar 7,2%, Debt to equity ratio mengalami penurunan di tahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%. Keadaan ini merugikan bagi perusahaan, yang dimana semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan. Rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan juga efisien karena pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity dan return on asset meningkat, untuk return on equity sebesar 17,28% dan return on asset 0,18%.</p>
		<p>4.</p>	<p>Riana Christy Sipahelut, Sri Murni, Paulina Van Rate (2017)</p>	<p>ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)</p>

Perpustakaan U	Dokumen i			<p>keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya. Bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat likuiditas di atas rata-rata industri sejenis, kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek, walaupun perusahaan dalam kondisi likuid, tetapi akan lebih baik lagi apabila perusahaan meningkatkan likuiditasnya. Sedangkan, bagi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mempunyai tingkat likuiditas dibawah rata-rata industri sejenis, kiranya dapat meningkatkan kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek yang dimiliki.</p>
5	Ivo Zainal arifin, Doni Marlius (2017)	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. PEGADAIAN CABANG ULAK KARANG	Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT.Pegadaian berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tahun 2014-2016. Bidang Penelitian Yaitu metode penelitian dengan cara terjun langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian penelitian untuk menelaah hasil dari data yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data teknik dilakukan dengan wawancara dan observasi. Studi Perpustakaan Yaitu penelitian yang melakukan ke perpustakaan beberapa buku dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengandiskusi yang dilakukan. Total aset pada tahun 2014 adalah Rp. 14.657.224,764 dan meningkat dalam 2015 menjadi Rp. 15.475.878.645. Total aset pada tahun 2016 adalah Rp. 16.676.381.297. Pada tahun 2014 dengantotal penjualan sebesar Rp21.388.740 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp2.648.492.739. Pada tahun 2015 penjualan stabil, dimana total penjualan sebesar</p>

				Rp2.648.492.739 dan memperoleh peningkatan laba dari tahun sebelumnya, dimana laba yang diperoleh dari tahun 2016 sebesar Rp. 3.434.318.246.
6.	Jezzyca Ria Paramita, Iwan Eka Putra, Abd Halim, Ermaini (2020).	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Kinerja Keuangan, Analisis Perdiksi Kebangkrutan, NPM,ROA, ROE,QR,CR, DAR, DER.	Kinerja keuangan merupakan gambaran bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan digunakan tolak ukur yang biasa disebut rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan biasanya seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. selain menggunakan rasio keuangan, perusahaan juga dapat menggunakan metode Altman Z-Score untuk menilai tingkat prediksi kebangkrutan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk serta prediksi kebangkrutan perusahaan di masa mendatang. metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014 sampai 2019. Hasil penelitian adalah pengukuran rasio keuangan perusahaan menunjukkan nilai yang cukup sedangkan pengukuran menggunakan Altman perusahaan Metode Z-Score menunjukkan nilai yang sehat yang artinya tidak mengalami kebangkrutan.
7.	Gian Fitalisma, Wahyu Aji Suprajadi, Triani Patra Pertiwi (2020).	Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada CV. <i>Auto Tryas Body Repair</i> Kota Cirebon.	Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan CV. <i>Auto Tryas Body Repair</i> pada 2 tahun terakhir terlihat perusahaan tersebut tidak mengalami perkembangan dalam pengelolaan bisnisnya. Hal ini terjadi karena adanya permasalahan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan metode analisis rasio likuiditas & solvabilitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau				<p>untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan tersebut selama 3 tahun terakhir 2015-2017. Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki kinerja keuangan pada CV. Auto Tryas Body Repair. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan rasio likuiditas perusahaan tersebut tidak likuid karena tidak mampu menutupi kewajiban jangka panjang sedangkan dengan menggunakan rasio solvabilitas perusahaan tersebut solvable dikarenakan jumlah aktiva perusahaan mampu menutupi hutang-hutang perusahaan.</p>
8.	<p>Ayu Nur Rakhmawati, Tri Lestari, Siti Rosyafah (2017).</p> <p>ini adalah Arsip Milik :</p>	<p>ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS GUNA MENGIKHTA KINERJA KEUANGAN PT. VEPO INDAH PRATAMA GRESIK</p>	<p>Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan analisis data dari data primer dan data sekunder. Dari hasil pengamatan dan tanya jawab dengan responden diketahui bahwa, pada tingkat likuiditasnya yaitu Current Rationya mengalami kenaikan disetiap tahunnya, Quick Rationya mengalami kondisi yang kurang baik, sementara Cash Rationya mengalami fluktuasi. Pada tingkat solvabilitasnya yaitu Total Assets to Debt Rationya dalam kondisi solvable dan pada Net Worth to Debt Rationya dalam keadaan insolvabel. Pada tingkat profitabilitasnya yaitu Gross Profit Margin dan Net Profit Margin mengalami fluktuasi serta pada Return On Assets mengalami penurunan dan pada Return On Equity dalam kondisi fluktuasi. Berdasarkan hasil dari penelitian disarankan sebaiknya perusahaan mulai memperhatikan dan memperbaiki tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitasnya agar dapat menghasilkan laba dengan maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.</p>

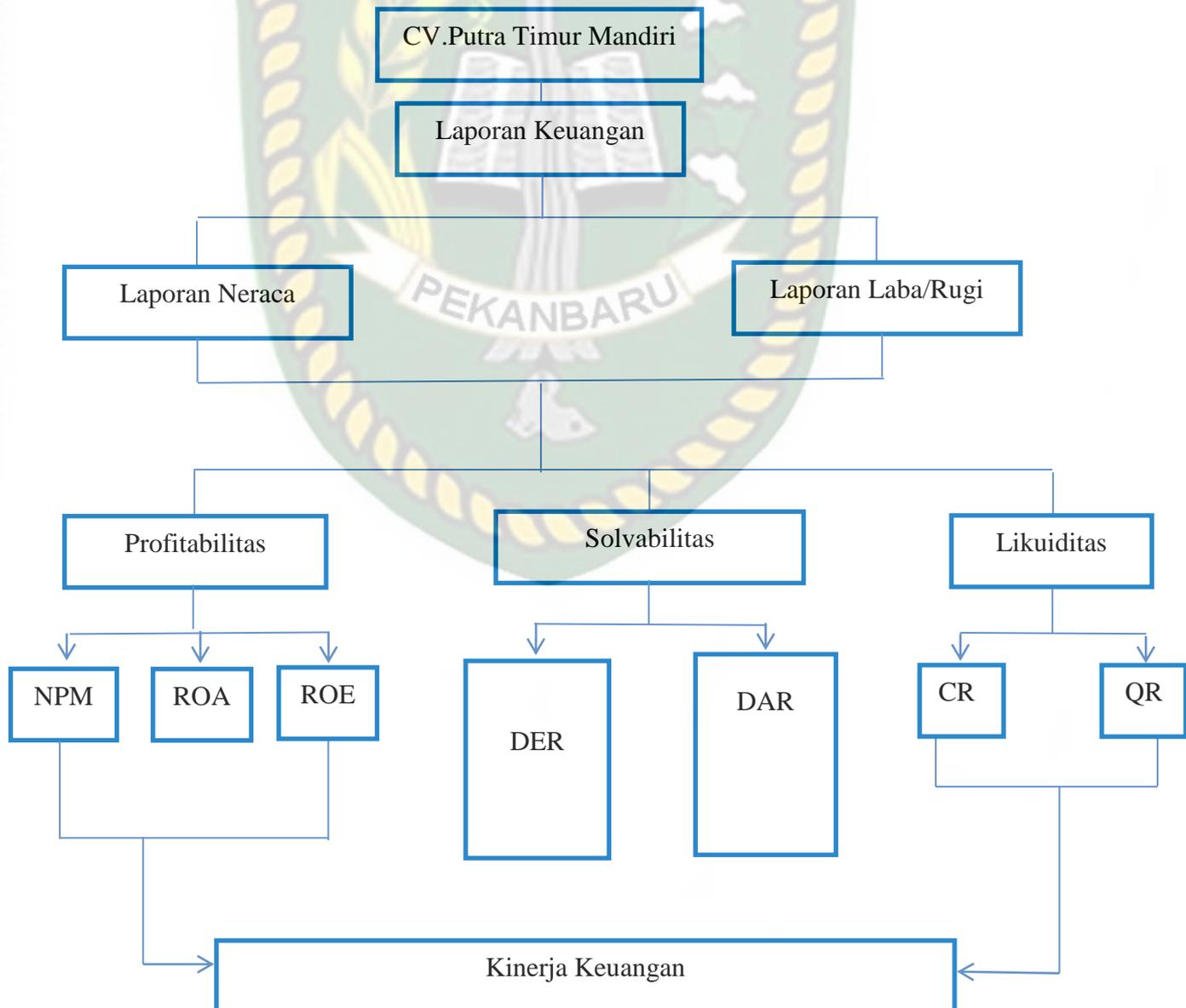
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Perpustakaan Universitas Islam Riau</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Dokumen ini adalah Arsip Milik :</p>	<p>Bulan Oktrima (2018).</p>	<p>ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK.</p>	<p>Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang di tinjau dari Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE). Dan rasio likuiditas di tinjau dari Current Ratio dan Quick Ratio. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang mengacu pada Surat Keputusan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 dan No.826/KMK.013/1992. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode karena dengan laporan keuangan suatu analisis dapat dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2010 sampai dengan 2017. Analisi kinerja keuangan pada tahun 2010-2017 PT.Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Berdasarkan analisis yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan Return On Asset cenderung kurang sehat sedangkan Return On Equity berada ada titik sehat. Sedangkan hasil analisis berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan nilai yang tidak mengkhawatirkan atau dapat dikatakan nilai tersebut Sangat Sehat dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.</p>
--	------------------------------	--	---	---

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu diatas, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran untuk model penelitiannya sebagai berikut:

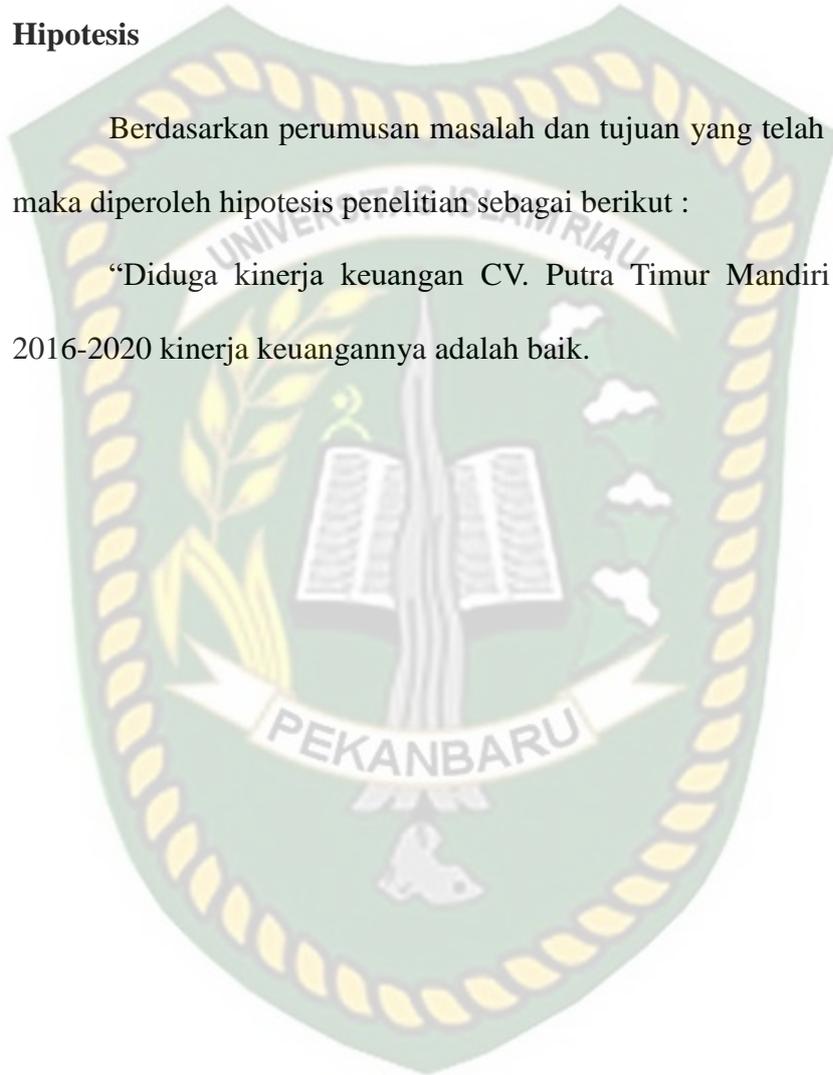
Gambar 2.1



2.5 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

“Diduga kinerja keuangan CV. Putra Timur Mandiri dari tahun 2016-2020 kinerja keuangannya adalah baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bersifat sistematis dalam penyajiannya berupa angka-angka. Yang berupa laporan keuangan CV.Putra Timur Mandiri pada periode 2016-2020.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau peristiwa yang menjadi perhatian para peneliti untuk diteliti (Sekaran, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan CV. Putra Timur Mandiri pada periode tahun 2016-2020.
2. Sedangkan sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah perusahaan CV.Putra Timur Mandiri. Dan teknik pengambilan sampel adalah sampling Jenuh (sampling sensus). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Lokasi Penelitian

Objek penelitian di perusahaan CV. Putra Timur Mandiri yang berada di Tanjung Balai Karimun Jalan Pasir Panjang No.23 Kelurahan Darussalam Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun, adapun alasan peneliti memilih di Tanjung Balai Karimun yaitu dikarenakan Tanjung Balai Karimun adalah pulau yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, yang di mana lokasi tersebut terdapat berbagai macam hal yang menarik untuk dijadikan objek penelitian, karena CV. Putra Timur Mandiri belum maksimal dalam menjalankan perusahaan mereka dan perusahaan tersebut mengalami penurunan dan kenaikan, karena itulah peneliti tertarik mengambil objek penelitian yang ada di perusahaan CV. Putra Timur Mandiri yang berada di Tanjung Balai Karimun untuk dijadikan tempat penelitian.

3.4 Operasional variabel

Secara garis besar definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas Current Ratio (CR)	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Quick Ratio	Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

Rasio Solvabilitas			
Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)	Adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio	Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Rasio Profitabilitas			
Net Profit Margin (NPM)	Adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang diperoleh pada periode keuangan.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
Return On Asset (ROA)	Roa adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$	Rasio

Return On Equity (ROE)	Termasuk dalam salah satu Profitabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham.	$\frac{\textit{laba bersih}}{\textit{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
------------------------	--	---	-------

Sumber: Operasional Variabel, 2021

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah:

1. Rasio Likuiditas
 - a. Current Ratio
 - b. Quick Ratio
2. Rasio Solvabilitas
 - a. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)
 - b. Debt to Equity Ratio
3. Rasio Profitabilitas
 - a. Net Profit Margin
 - b. Return On Assets (ROA)
 - c. Return On Equity (ROE)



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode observasi dan dokumentasi yang akan dijelaskan dibawah ini bertujuan untuk menganalisis data keuangan CV.Putra Timur Mandiri dalam menilai kinerja perusahaan.

a) Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan baik secara langsung dilapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi perusahaan CV.Putra Timur Mandiri untuk mendapatkan data yang khas dan erat kaitannya dengan penelitian tentang analisis kinerja perusahaan, observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara meminta data langsung dari perusahaan yang ingin diteliti.

b) Dokumentasi

Adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi perusahaan berupa laporan neraca dan laba rugi, profil perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Objek penelitian ini dilakukan di Perusahaan CV.Putra Timur Mandiri dan beralamat di Jalan Pasir Panjang no.23 Kelurahan Darussalam, Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun. CV. Putra Timur Mandiri adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa berupa bahan kontruksi seperti pembangunan rehab dermaga Kabupaten Bengkalis, pembangunan gerbang Rupal Utara, pembangunan kampus Al-Insyirah PekanBaru Riau, pengadaan pupuk NPK, pengadaan media KIE (komunikasi informasi edukasi), pengadaan alat tulis kantor, suplier batu dan pasir, serta pengadaan perlengkapan kantor. CV. Putra Timur Mandiri juga merupakan perusahaan swasta nasional baru yang didirikan di Selat Panjang Riau sebagai pusat perusahaan dari tahun 2014 sampai sekarang ini. CV.Putra Timur Mandiri telah membuka kantor cabang di beberapa Kabupaten yaitu di Kabupaten Provinsi Riau dan di Kepulauan Riau seperti di Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Karimun. Salah satu tujuan yang hendak di capai oleh perusahaan ini yaitu dengan memperoleh keuntungan dan laba.

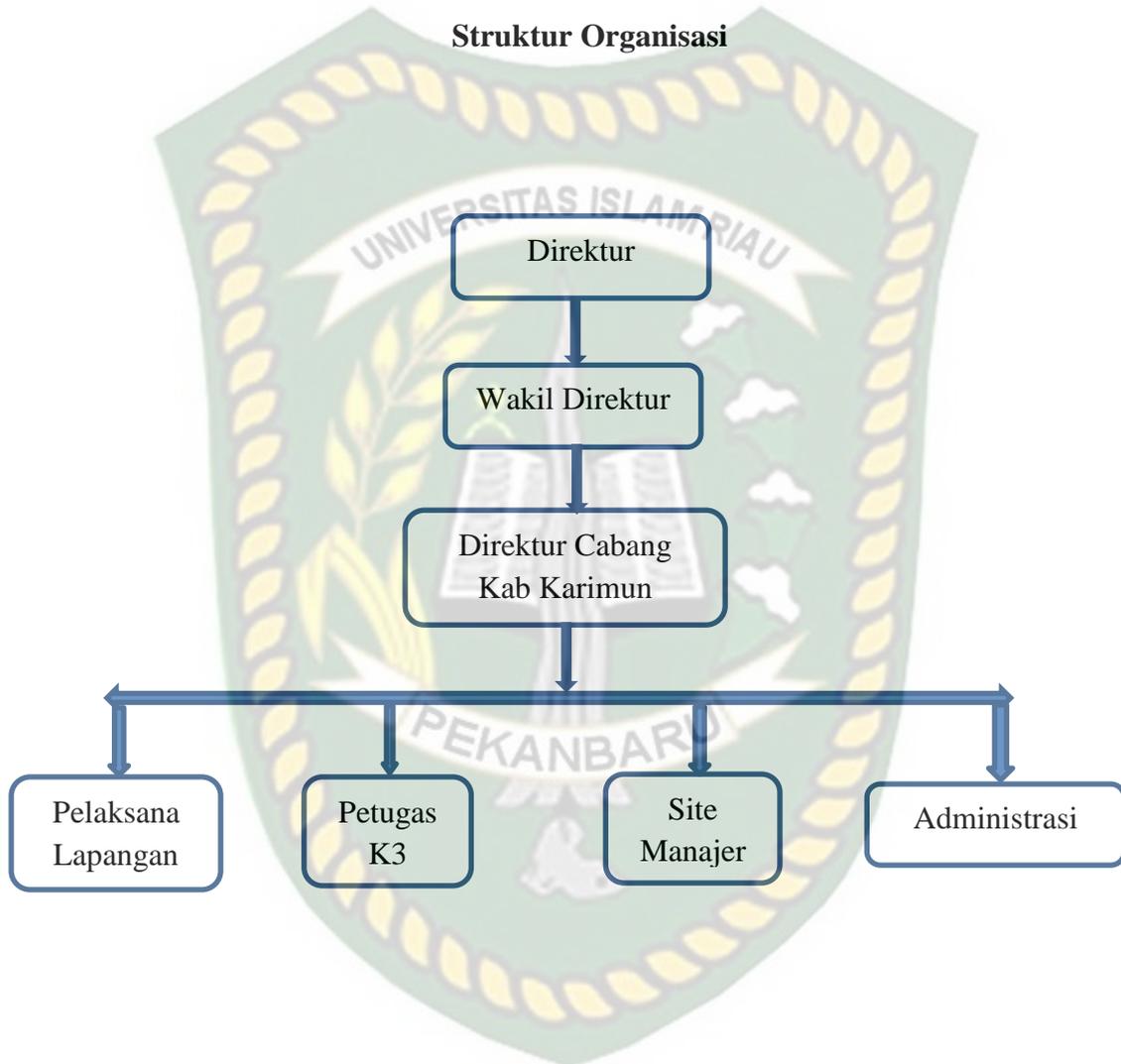
Sama halnya dengan perusahaan lain, CV.Putra Timur Mandiri ini juga dalam mendapatkan perkerjaannya harus mengikuti proses lelang yang sudah menjadi aturan yang dibuat oleh pemerintah daerah. Kinerja keuangan CV.Putra Timur Mandiri dapat dikatakan baik dikarenakan laba yang di hasilkan perusahaan masih mengalami kenaikansetiap tahunnya.

4.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain dari pada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi CV. Putra TimurMandiri disusun berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, hal ini sebagai upaya jangka panjang dalam hal efisiensi dan efektivitas seluruh manajemen perusahaan.

Adapun struktur organisasi dari CV.Putra Timur Mandiri sebagai berikut:

Gambar4.1



4.3 VISI dan Misi

VISI:

CV. Putra Timur Mandiri bertekad untuk menjadi sebuah Perusahaan Jasa Layanan dengan Kualifikasi dan Kompetensi Internasional, serta berorientasi Bisnis secara Profesional. Dan berupaya menjadi sebuah perusahaan jasa yang terdepan dalam bidangnya dengan selalu memberikan solusi yang inovatif sehingga setiap mitra kami akan selalu puas dengan pelayanan jasa yang kami berikan.

MISI :

Misi kami membangun perusahaan yang mampu menciptakan lapangan kerja berkualitas, dengan mengusung nilai-nilai pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, mengupayakan pertumbuhan finansial, intelektual dan citra perusahaan yang konsisten serta melakukan investasi kembali ke dalam bisnis yang dijalankan, dan mempertahankan standar kode etik yang tinggi dalam aktivitas bisnis.

4.4 Peralatan dan Fasilitas

Untuk fasilitas operasional dan peralatan, perusahaan menggunakan peralatan sendiri dan kerjasama dengan rekanan seperti sebagai berikut :

Tabel 3.1

Peralatan dan Fasilitas

Jenis Peralatan	Jumlah	Merk	Kondisi	Status	Lokasi
<u>PERALATAN KANTOR</u>					
Meja Biro + Kursi Staff	2 Set	Olympic	Baik	Milik	Karimun
Laptop	1 Set	Intel	Baik	Milik	Karimun
Komputer Pentium III	1 Set	COMPAQ	Baik	Milik	Karimun
Laptop Pentium IV	1 Set	IBM	Baik	Milik	Karimun
Printer A4	1 Bh	Brother	Baik	Milik	Karimun
Printer A3	1 Bh	Cannon	Baik	Milik	Karimun
Scaner	1 Bh	Brother	Baik	Milik	Karimun

Jenis Peralatan	Jumlah	Merk	Kondisi	Status	Lokasi
<u>PERALATAN TUKANG</u>					
Molen	2 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Cangkul	10 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Gerobak	5 Unit	SAKAI	Baik	Milik	Karimun
Waterpas	2 Unit	SOKIA	Baik	Milik	Karimun
Meteran 50 m	3 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Meteran 100 m	3 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Kamera Survey	1 Unit	CANON & FUJI	Baik	Milik	Karimun
Kamera Digital 4.1 MegaPixel	1 Unit	SONY	Baik	Milik	Karimun
Bak Ukur	2 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Kompas	6 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Vibrator	1 Unit	ROBIN	Baik	Milik	Karimun
Water Tank	2 Unit	BINTANG LAUT	Baik	Milik	Karimun
Pembengkok Besi	4 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Pemotong Besi	2 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Gergaji	4 Unit	-	Baik	Milik	Karimun
Bor	2 Unit	Bosch	Baik	Milik	Karimun

Mesin Genset	1 unit	Yamamoto	Baik	Milik	Karimun
Jenis Peralatan	Jumlah	Merk	Kondisi	Status	Lokasi
<u>Peralatan Transport</u>					
Sepeda Motor (U/k Lapangan)	1 Unit	Honda	Baik	Milik	Karimun
Mobil	1 Unit	Avanza	Baik	Milik	Karimun
Tosa	1 Unit	Honda	Baik	Milik	Karimun

4.5 Pengalaman Perusahaan

CV. Putra Timur Mandiri didukung oleh staf tenaga-tenaga ahli profesional dan sub profesional yang berkualitas dan berpengalaman dari berbagai bidang ilmu, beberapa diantaranya telah berpengalaman bekerja di perusahaan swasta dan kerja sama dengan tenaga ahli asing.

CV. Putra Timur Mandiri mempunyai kemampuan untuk melaksanakan rancangan-rancangan untuk berbagai macam pekerjaan teknik seperti transportasi dan prasarana, perencanaan wilayah dan pembangunan kota serta kawasan pariwisata, perencanaan dan perancangan arsitektur, studi lingkungan dan pengelolaannya melalui penelitian dan jasa-jasa pada tahap persiapan, jasa manajemen proyek dan jasa-jasa khusus lainnya.

CV. Putra Timur Mandiri juga mengikuti dengan seksama perkembangan-perkembangan didalam dunia ekonomi, sosial di Indonesia dan oleh karena itu dapat menawarkan jasa-jasanya pula kepada investor-investor dalam negeri maupun asing.

Dengan berbekalkan pengalaman dan dedikasi serta loyalitas yang baik maka CV. Putra Timur Mandiri sekarang ini mempunyai tenaga ahli tetap yang profesional dan Sub-profesional serta administrasi atau pendukung, yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang tinggi didalam bidangnya,dan juga sebagai bahan ringkasan dan copian legalitas perusahaan CV. Putra Timur Mandiri kami sajikan pada halaman lampiran berikut ini.

Tabel 4.2

Pengalaman Pekerjaan Perusahaan

NO	Pekerjaan
	Pengadaan
1.	Pengadaan Pupuk Npk
2.	Pengadaan Media Kie (Komunikasi Informasi Edukasi)
3.	Pengadaan Alat Tulis Kantor
4.	Suplier Batu Dan Pasir
5.	Pengadaan Perlengkapan Kantor
6.	Pengadaan Baju Bola Kaki

NO	Pekerjaan
	Konstruksi
1.	Pembangunan Rehab Dermaga Kab. Bengkalis
2.	Pembangunan Gerbang Rupal Utara
3.	Pembangunan Jalan Dusun Iii Desa Kepau Baru
4.	Pembangunan Gazebo Desa Batu Limau Kecamatan Ungar
5.	Pembangunan Kampus Alinsyirah –Pekanbaru –Riau
6.	Pembangunan Struktur Gedung Serba Guna
7.	Pembangunan Tapak Pondasi Container
8.	Pembuatan Tempat Parkir Goor Indoor

BAB V

Hasil Penelitian

5.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi keadaan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dihadapi dibidang keuangan perusahaan mereka. Untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan CV. Putra Timur Mandiri, penyusun mengambil data lima tahun berdasarkan laporan keuangan. Hasil penelitian akan dijelaskan dengan membandingkan laporan keuangan neraca dan laba rugi dari tahun 2016-2020. Diharapkan dengan melihat perbandingan dari tahun ke tahun dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan sehingga pihak manajemen dapat menjadikan sebuah referensi dalam perencanaan keuangan berikutnya.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir,2016:104).

5.1.1 Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat menjadi alat atau informasi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan manajemennya.

Menurut Rambe, dkk (2015, hal 49). Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya / current liability. Melalui cara menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek dapat memberikan ukuran yang mudah serta cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas.

a. Current Ratio

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

tabel 5.1
Perhitungan Current Ratio

Tahun 2016-2020.

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Jangka Pendek	Current Ratio
2016	59.255.000	14.270.412	415%
2017	70.755.000	14.270.412	496%
2018	102.755.000	14.270.412	720%
2019	95.755.000	14.270.412	671%
2020	229.007.055	14.270.412	1605%

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{utang jangka pendek}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{59.255.000}{14.270.412} = 415\%$$

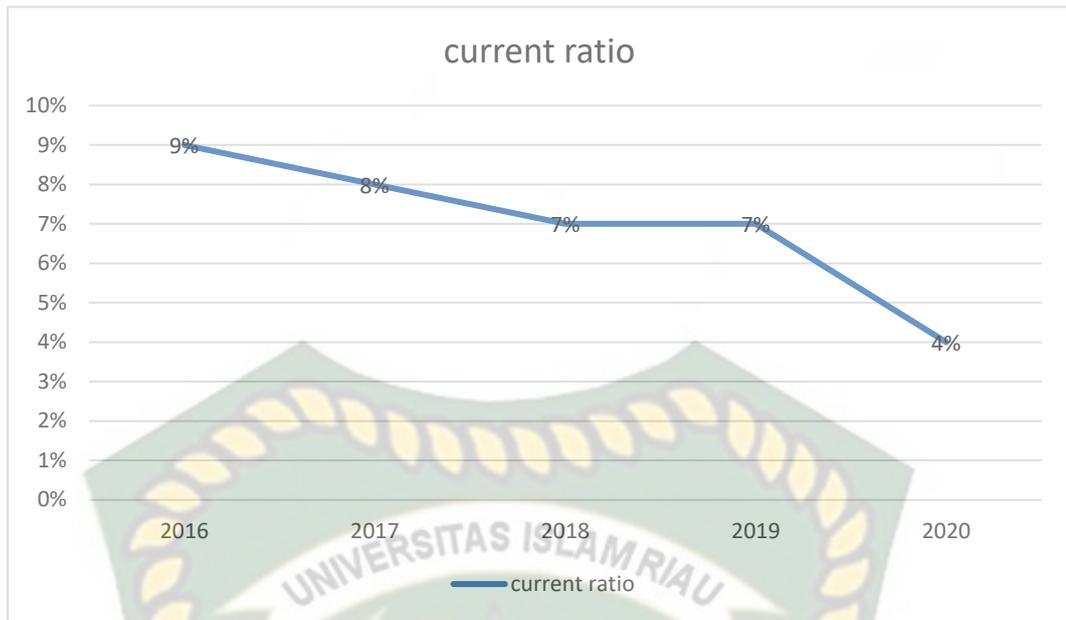
$$\text{Tahun 2017} = \frac{70.755.000}{14.270.412} = 496\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{102.755.000}{14.270.412} = 720\%$$

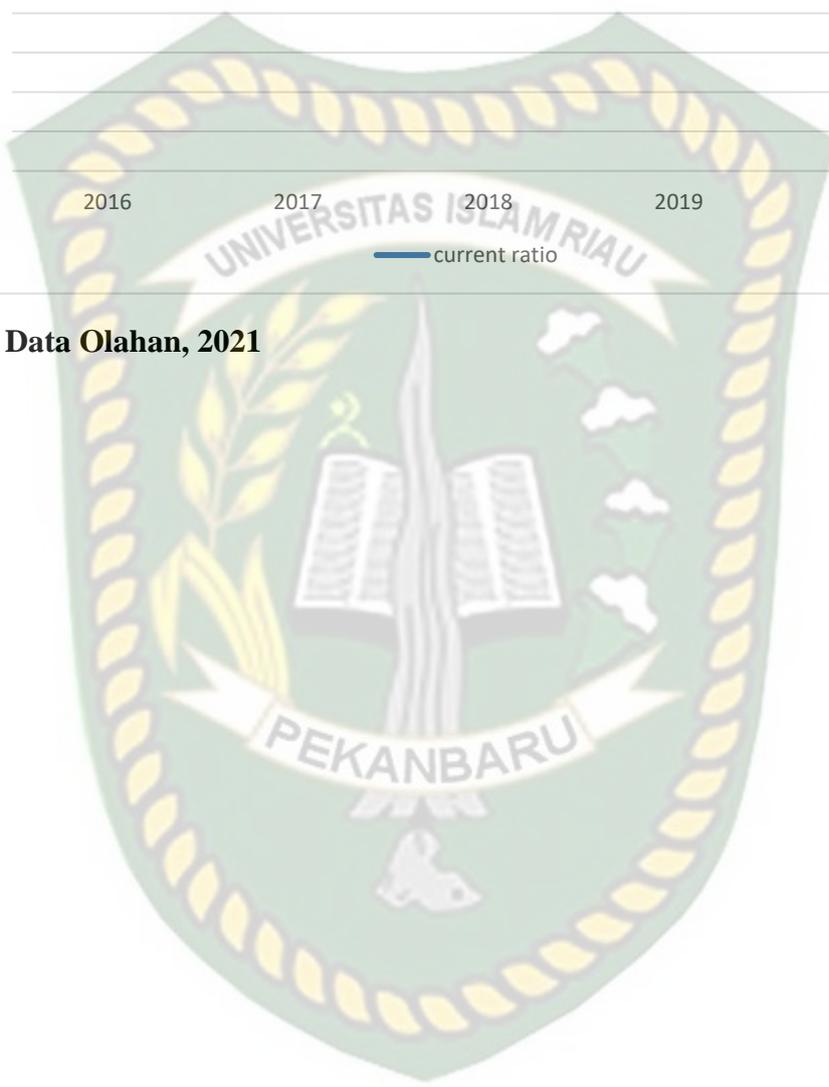
$$\text{Tahun 2019} = \frac{95.755.000}{14.270.412} = 671\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{229.007.055}{14.270.412} = 1605\%$$

Analisis rasio likuiditas dalam penelitian di ini menggunakan current ratio yang dapat dilihat pada Tabel 5.1. dijelaskan bahwa current ratio CV. Putra Timur Mandiri pada tahun 2016 sebesar 415% atau 4,15. Hal ini memiliki arti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 4,15 aktiva lancar perusahaan. Di tahun 2017 current ratio CV. Putra Timur Mandiri sebesar 496% atau 4,96. Hal ini memiliki arti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 4,96 aktiva lancar perusahaan. Selanjutnya di tahun 2018 current ratio CV. Putra Timur Mandiri, sebesar 720% atau 7,20. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 7,20 aktiva lancar perusahaan. Current ratio CV. Putra Timur Mandiri 2019 sebesar 671% atau 6,71. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 6,71 aktiva lancar perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020 current ratio CV. Putra Timur Mandiri sebesar 1605% atau 16,05. Hal ini berarti bahwa perusahaan akan dijamin sebesar Rp 16,05 dengan aktiva lancar terhadap Rp 1 hutang lancar perusahaan.



Sumber: Data Olahan, 2021



b. Quick Ratio

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

tabel 5.2
Perhitungan Quick Ratio
Tahun 2016-2020.

Tahun	Aktiva Lancar-persediaan	Utang Jangka Pendek	Quick Ratio (%)
2016	39,500,000	14.270.412	277%
2017	51,000,000	14.270.412	357%
2018	83,000,000	14.270.412	582%
2019	76,000,000	14.270.412	533%
2020	209,252,055	14.270.412	1466%

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang jangka pendek}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{39,500,000}{14.270.412} = 277\%$$

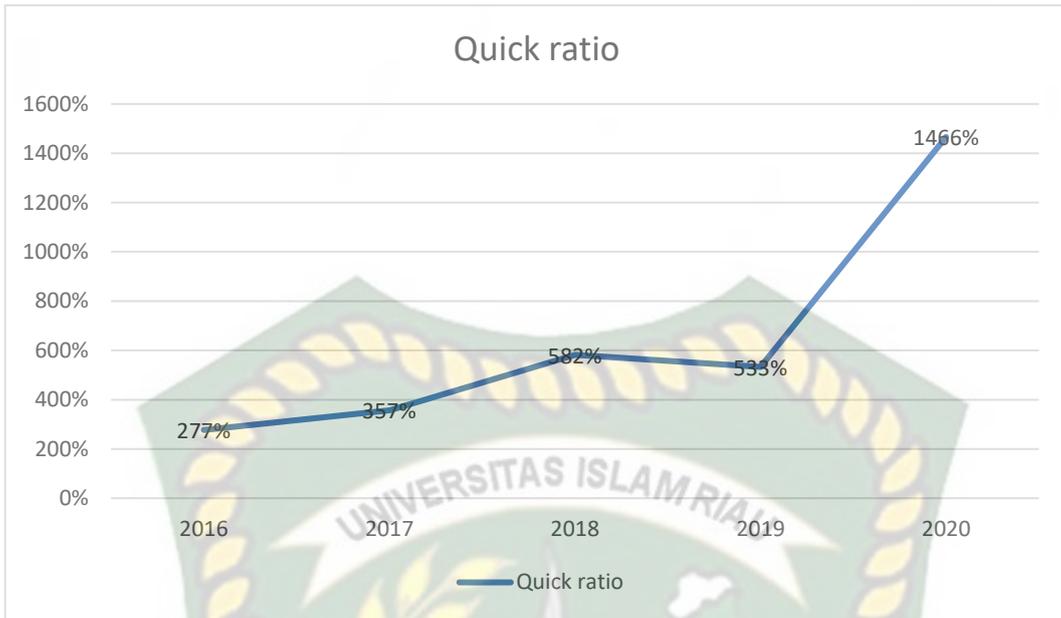
$$\text{Tahun 2017} = \frac{51,000,000}{14.270.412} = 357\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{83,000,000}{14.270.412} = 582\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{76,000,000}{14.270.412} = 533\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{209,252,055}{14.270.412} = 1466\%$$

Analisis rasio likuiditas dalam penelitian di ini menggunakan Quick Ratio yang dapat dilihat pada Tabel 5.1. dijelaskan bahwa Quick Ratio CV. Putra Timur Mandiri pada tahun 2016 sebesar 277% yang berarti setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin Rp 2,77 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Tahun 2017 Quick Ratio naik menjadi 357%, yang berarti setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin Rp 3,57 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Tahun 2018 Quick Ratio naik menjadi 582% , yang berarti setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin Rp. 5,82 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Tahun 2019 Quick Ratio turun menjadi 533% , yang berarti setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin Rp. 5,33 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Tahun 2020 Quick Ratio naik menjadi 1466% , yang berarti setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin Rp. 14,66 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan



Sumber: Data Olahan, 2021



2.1.8.4 Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang.

c. Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

tabel 5.3

Perhitungan Debt to Asset Ratio

Tahun 2016-2020.

Tahun	Jumlah utang	Jumlah Aset	Debt to Asset Ratio (%)
2016	14.270.412	161,702,250	9%
2017	14.270.412	179,612,250	8%
2018	14.270.412	211,612,250	7%
2019	14.270.412	204,612,250	7%
2020	14.270.412	337,864,305	4%

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{14.270.412}{161,702,250} = 9\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{14.270.412}{179,612,250} = 8\%$$

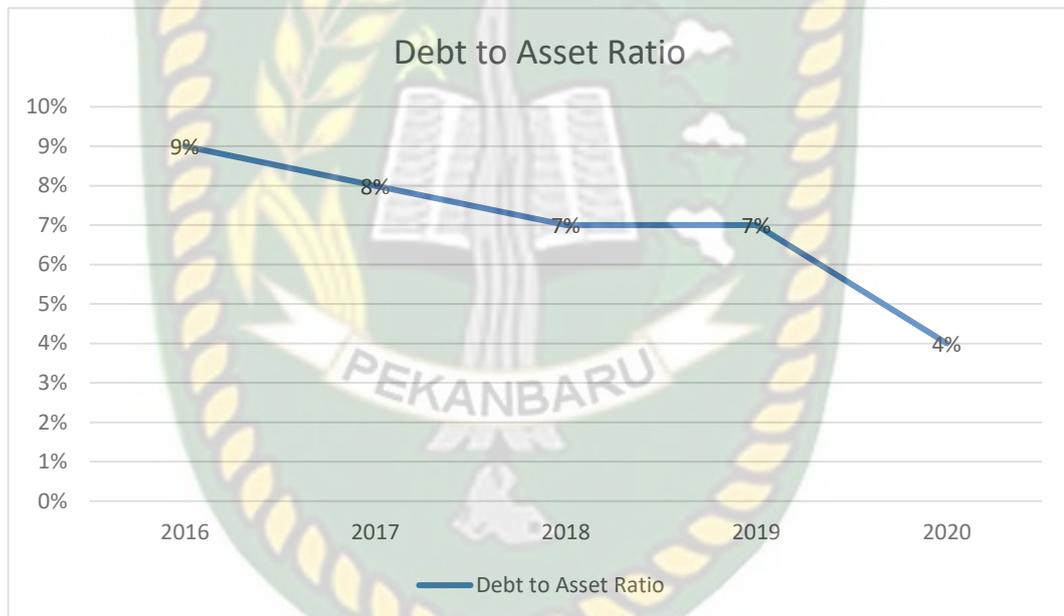
$$\text{Tahun 2018} = \frac{14.270.412}{211,612,250} = 7\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{14.270.412}{204,612,250} = 7\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{14.270.412}{337,864,305} = 4\%$$

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Debt to Asset Ratio. Untuk memperoleh hasil dari Debt to Asset Ratio yaitu dengan membandingkan besarnya total hutang dengan total aktiva perusahaan. Debt to Asset Ratio pada CV. Putra Timur Mandiri dapat dilihat pada Tabel 5.3. Berdasarkan tabel 5.3 dijelaskan bahwa tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Asset Ratio pada tahun 2016 yaitu sebesar 9% artinya setiap Rp 1 modal perusahaan dapat menjamin Rp 0,09 hutang perusahaan. Pada tahun 2017, tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Asset Ratio adalah sebesar 8% artinya hutang perusahaan sebesar Rp 0,08 dijamin oleh Rp 1 modal. Tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Asset Ratio pada tahun 2018 adalah sebesar 7%. Hal ini menunjukkan sebesar Rp 0,07 hutang perusahaan dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan.

Pada tahun 2019, tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Asset Ratio adalah sebesar 7%. Artinya sebanyak Rp 0,07 hutang perusahaan dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan. Sedangkan tingkat solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset CV. Putra Timur Mandiri pada tahun 2020 adalah sebesar 4% artinya sebesar Rp 1 modal perusahaan mampu menjamin Rp 0,04 hutang perusahaan.



Sumber: Data Olahan, 2021

d. Debt to Equity Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

tabel 5.4

Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun 2016-2020.

Tahun	Jumlah utang	Jumlah Ekuitas	Debt to Equity Ratio (%)
2016	14.270.412	147,431,838.00	10%
2017	14.270.412	165,341,838.00	9%
2018	14.270.412	197,341,838.00	7%
2019	14.270.412	190,341,838.00	7%
2020	14.270.412	323,593,893.00	4%

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{14.270.412}{147,431,838} = 10\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{14.270.412}{165,341,838} = 9\%$$

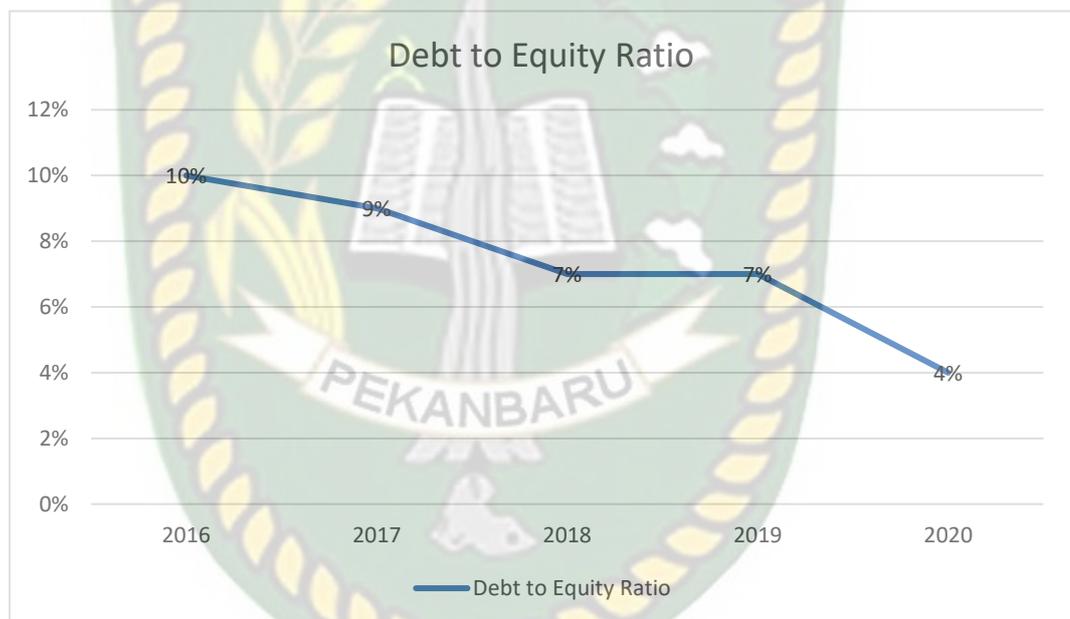
$$\text{Tahun 2018} = \frac{14.270.412}{197,341,838} = 7\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{14.270.412}{190,341,838} = 7\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{14.270.412}{323,593,893} = 4\%$$

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio. Untuk memperoleh hasil dari Debt to Equity Ratio yaitu dengan membandingkan besarnya total hutang dengan total aktiva perusahaan. Debt to Equity Ratio pada CV. Putra Timur Mandiri dapat dilihat pada Tabel 5.4. Berdasarkan tabel 5.4 dijelaskan bahwa tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Equity Ratio pada tahun 2016 yaitu sebesar 10% artinya setiap Rp 1 modal perusahaan dapat menjamin Rp 0,10 hutang perusahaan. Pada tahun 2017, tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Equity Ratio adalah sebesar 9% artinya hutang perusahaan sebesar Rp 0,09 dijamin oleh Rp 1 modal. Tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Equity Ratio pada tahun 2018 adalah sebesar 7%. Hal ini menunjukkan sebesar Rp 0,07 hutang perusahaan dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan.

Pada tahun 2019, tingkat solvabilitas CV. Putra Timur Mandiri yang diukur dengan Debt to Equity Ratio adalah sebesar 7%. Artinya sebanyak Rp 0,07 hutang perusahaan dijamin oleh Rp 1 modal perusahaan. Sedangkan tingkat solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio CV. Putra Timur Mandiri pada tahun 2020 adalah sebesar 4% artinya sebesar Rp 1 modal perusahaan mampu menjamin Rp 0,04 hutang perusahaan.



Sumber: Data Olahan, 2021

5.1.1.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2015:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Sawir (2009:31) merupakan bahwa rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba selama periode tertentu juga bertujuan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional.

Menurut Munawir (2016:86) profitabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menggunakan aktivitya secara produksi. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam aktifitas operasional perusahaan yang dapat mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan.

e. Net Profit Margin

Adalah untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang diperoleh pada periode keuangan.

tabel 5.5

Perhitungan Net Profit Margin

Tahun 2016-2020.

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Pendapatan	NPM %
2016	50,858,000	685,858,000	7%
2017	57,702,000	745,352,000	8%
2018	86,158,000	875,458,000	10%
2019	79,648,000	866,398,000	9%
2020	146,808,000	964,858,000	15%

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{50,858,000}{685,858,000} = 7\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{57,702,000}{745,352,000} = 8\%$$

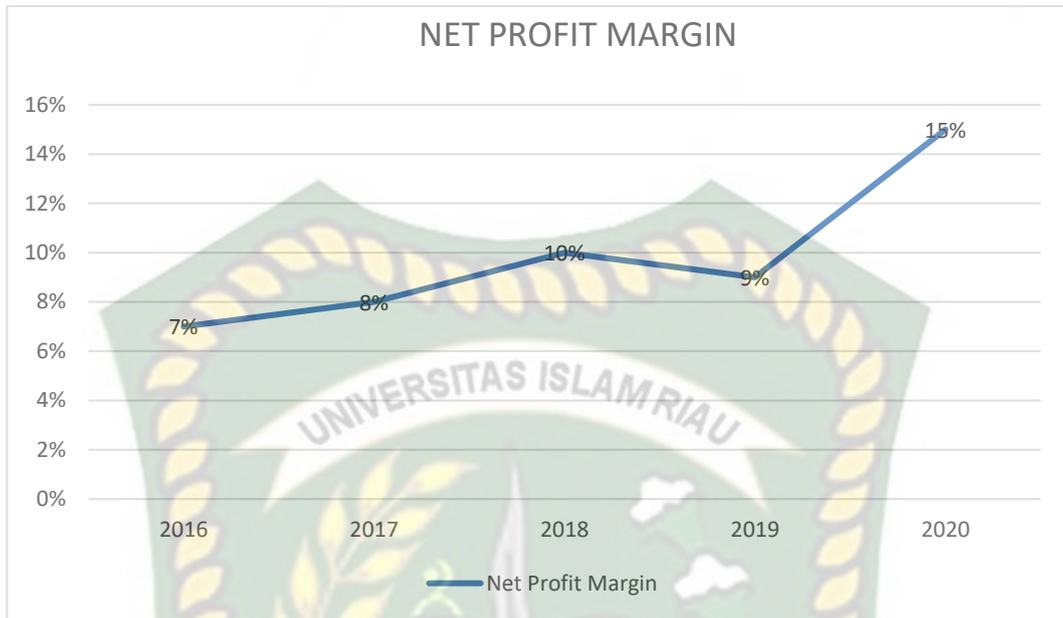
$$\text{Tahun 2018} = \frac{86,158,000}{875,458,000} = 10\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{79,648,000}{866,398,000} = 9\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{146,808,000}{964,858,000} = 15\%$$

Net Profit Margin adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih yang tinggi, jika perusahaan mendapatkan penjualan bersih yang tinggi maka perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan. Jika Net Profit margin menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih yang rendah maka penjualan bersih yang diperoleh juga terlalu rendah untuk tingkat biaya, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidak efisienan manajemen. Dapat di lihat pada tahun 2016 Net Profit Margin sebesar 7% maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 7 laba bersih, Net Profit Margin mengalami kenaikan pada tahun 2017 dengan Net Profit Margin sebesar 8% maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 8 laba bersih.

Net Profit Margin mengalami kenaikan pada tahun 2018 dengan Net Profit Margin sebesar 10% maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 10 laba bersih, Net Profit Margin mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan Net Profit Margin sebesar 9% maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 9 laba bersih, Penurunan tersebut sebesar 1%. Hal ini dikarenakan laba bersih pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 dan sebaliknya penjualan tahun 2019 lebih rendah dibandingkan 2018. dan Net Profit Margin mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 15%. Hasil dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa laba bersih perusahaan mengalami kondisi yang stabil mulai dari tahun 2016, 2017, 2018, 2020, dan laba bersih yang paling tertinggi terjadi pada tahun 2020, walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan, dan jika semakin besar rasio yang diperoleh maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, karena jika perusahaan mampu menciptakan laba yang cukup tinggi dari aktivitas penjualan, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.



Sumber: Data Olahan, 2021

f. Return On Asset (ROA)

Roa adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Tabel 5. 6

Perhitungan Return On Asset

Tahun 2016-2020.

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Aktiva	ROA
2016	50,858,000	161,702,250	31%
2017	57,702,000	179,612,250	32%
2018	86,158,000	211,612,250	41%
2019	79,648,000	204,612,250	39%
2020	146,808,000	337,864,305	43%

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

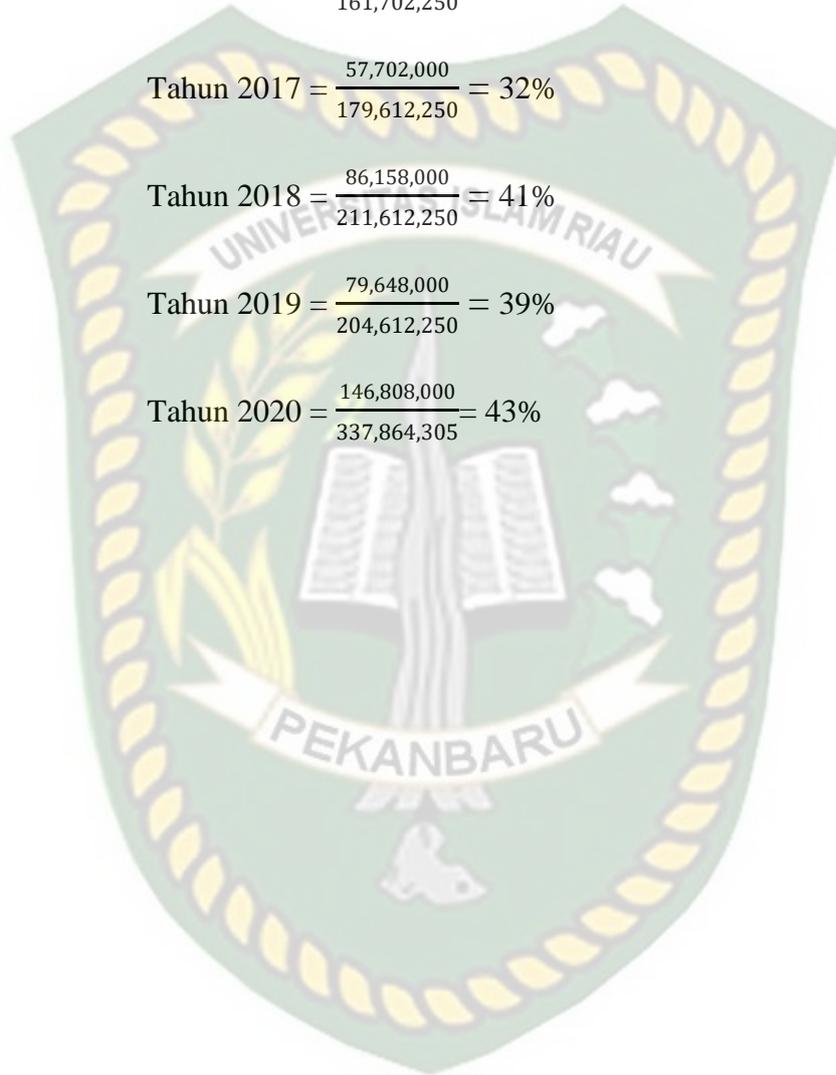
$$\text{Tahun 2016} = \frac{50,858,000}{161,702,250} = 31\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{57,702,000}{179,612,250} = 32\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{86,158,000}{211,612,250} = 41\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{79,648,000}{204,612,250} = 39\%$$

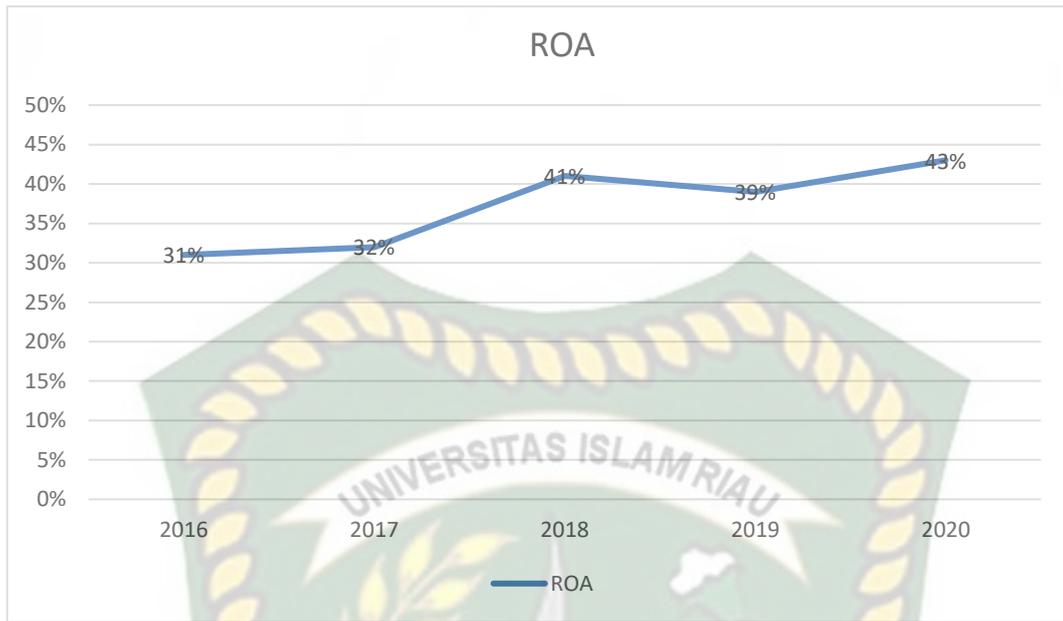
$$\text{Tahun 2020} = \frac{146,808,000}{337,864,305} = 43\%$$



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Return On Assets adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang ada setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva), berdasarkan perhitungan Return On Assets diatas, maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tahun 2016 Return On Asset sebesar 31% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 31, Return On Asset mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 32% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 32, Return On Asset mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 41% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 41, Return On Asset mengalami Penurunan pada tahun 2019 sebesar 39% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 39 dan Return On Asset mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 43%. Hasil dari penjelasan di atas, nilai rasio yang paling tertinggi berada pada tahun 2020, karena nilai laba bersih mengalami peningkatan di sertai dengan peningkatan jumlah aktiva, kenaikan laba bersih juga terjadi pada tahun pada tahun 2016, 2017, 2018, dan penurunan terjadi di tahun 2019.



Sumber: Data Olahan, 2021

g. Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri.

Tabel 5. 7

Perhitungan Return On Equity

Tahun 2016-2020.

Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE
2016	50,858,000	147,431,838	34%
2017	57,702,000	165,341,838	35%
2018	86,158,000	197,341,838	44%
2019	79,648,000	190,341,838	42%
2020	146,808,000	323,593,893	45%

Sumber: Data Olahan, 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

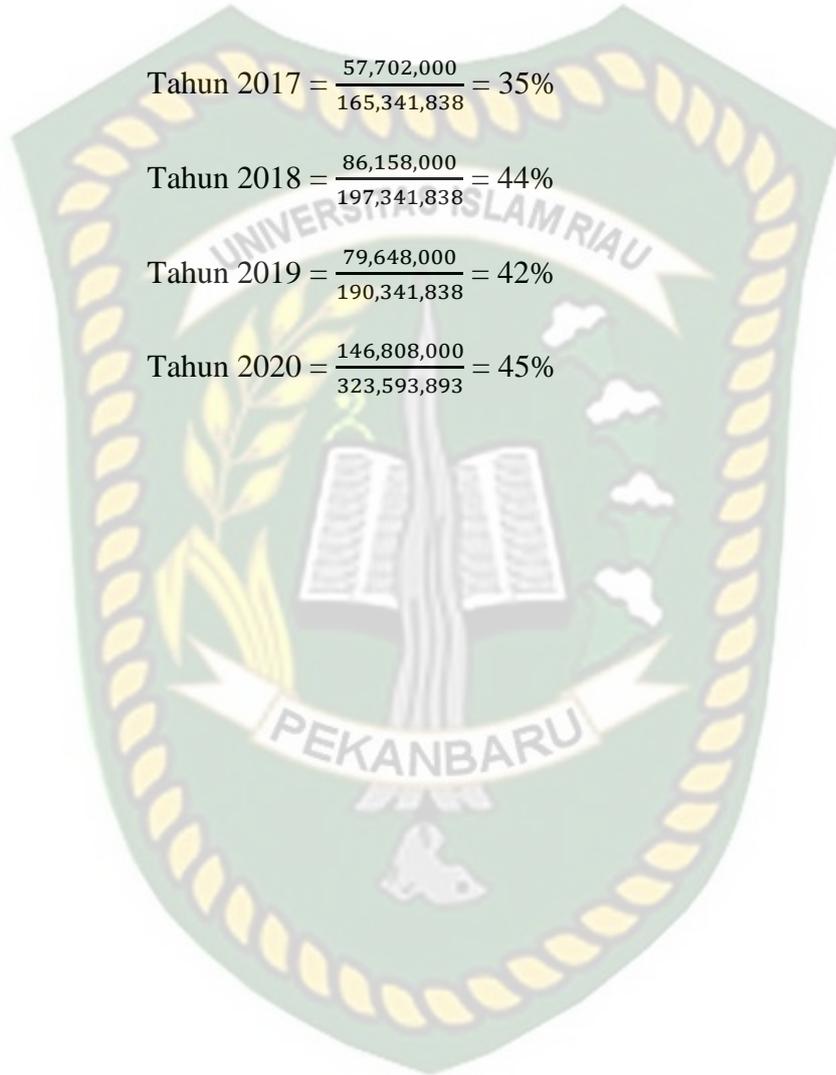
$$\text{Tahun 2016} = \frac{50,858,000}{147,431,838} = 34\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{57,702,000}{165,341,838} = 35\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{86,158,000}{197,341,838} = 44\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{79,648,000}{190,341,838} = 42\%$$

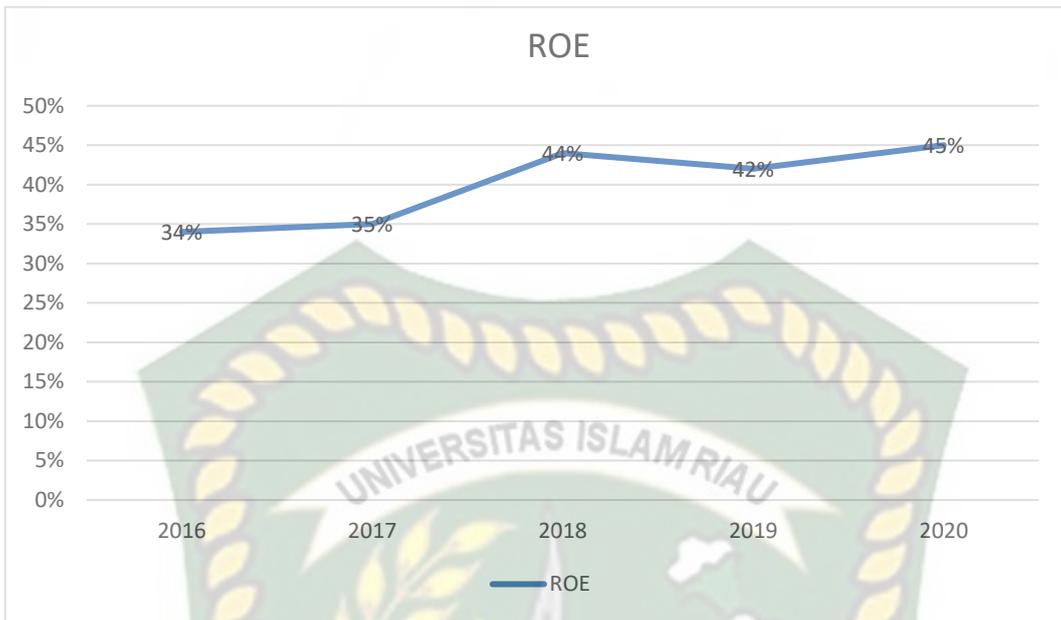
$$\text{Tahun 2020} = \frac{146,808,000}{323,593,893} = 45\%$$



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Return On Equity merupakan pencerminan dari seluruh kinerja perusahaan karena tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan bagi pemilik perusahaan dengan cara membandingkan antara antar laba bersih setelah pajak (net profit) perusahaan dengan modal sendiri. pada tahun 2016 Return On Equity sebesar 34% maka setiap Rp 1 dari total modal dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 34, Return On Equity mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 35% maka setiap Rp 1 dari total modal dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 35, Return On Equity mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 44% maka setiap Rp 1 dari total modal dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 44, Return On Equity mengalami Penurunan pada tahun 2019 sebesar 42% maka setiap Rp 1 dari total modal dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 42 dan Return On Equity mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 45%. Hasil dari penjelasan di atas peningkatan laba bersih yang paling tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan Kenaikan laba bersih juga terjadi pada tahun 2016, 2017, 2018 maka kondisi keuangan Return On Equity adalah sehat dan stabil walaupun penurunan terjadi di tahun 2019.



Sumber: Data Olahan, 2021

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan CV. Putra Timur Mandiri pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan khususnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Kinerja keuangan perusahaan CV. Putra Timur Mandiri dilihat dari analisis rasio profitabilitas bisa dikatakan baik karena laba bersih, laba kotor, dan laba operasional mengalami peningkatan setiap tahun mulai dari tahun 2016, 2017, 2018, dan 2020, walaupun penurunan terjadi pada tahun 2019 yang diukur menggunakan rasio net profit margin, return on asset, dan return on equity, maka dapat dilihat dari tingkat rasio profitabilitas secara keseluruhan sudah tergolong baik.

2. Dari hasil keseluruhan menggunakan analisis rasio keuangan, kinerja keuangan perusahaan bisa dikatakan baik, karena di hitung menggunakan rasio likuiditas dan analisis rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan sudah baik.
3. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerjanya supaya keuntungan yang dihasilkannya pada tahun selanjutnya meningkat, dengan cara selalu mengevaluasi hasil kinerja karyawan setiap bulannya. Hal ini untuk mempertahankan perusahaan dan menambah dana yang dimiliki oleh perusahaan dan menarik investor.



6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut diatas, peneliti memberikan saran ataupun masukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.

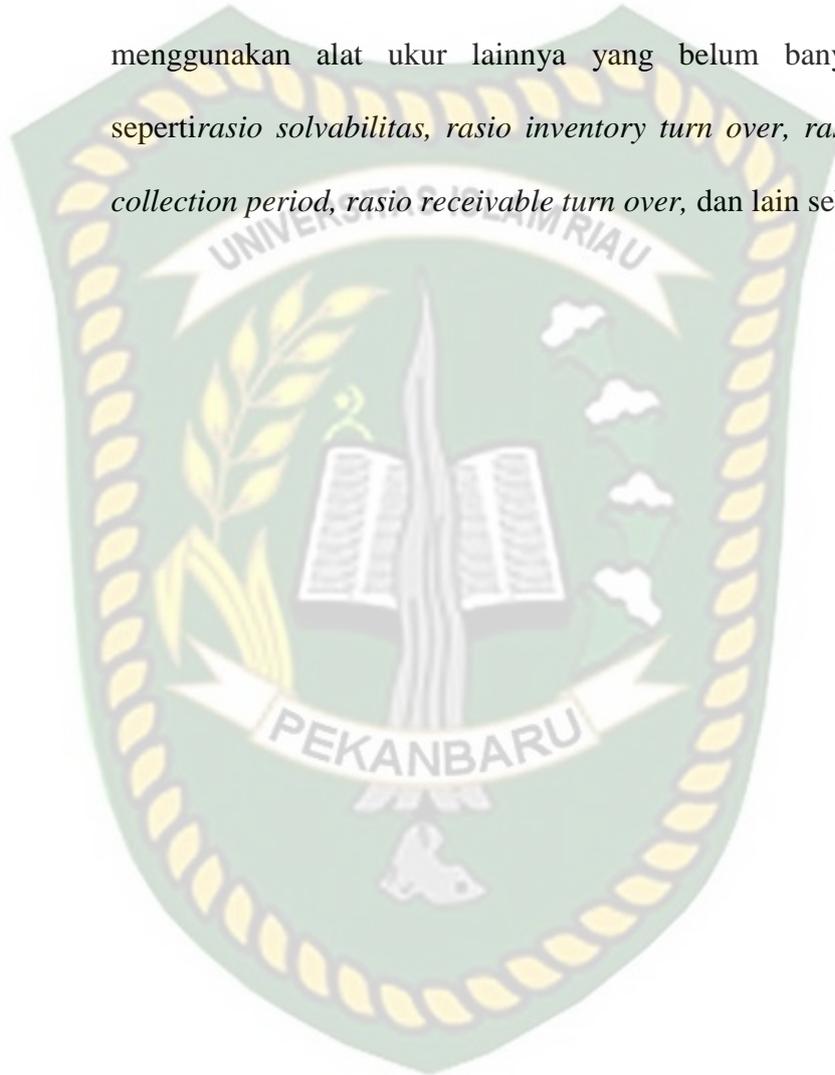
Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh juga terhadap kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Setiap investasi pada umumnya mengandung unsur ketidakpastian. Oleh karenanya, investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko, maka pilihan investasi tidak bisa hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan saja, tetapi investor harus bersedia menanggung risiko yang diakibatkan dari keputusan investasi yang telah diambil. Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam memutuskan sebuah keputusan investasi yang hendak dilakukankarena bisa dipastikan setiap investor menginginkan prospek yang baik bagi perusahaannya dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya menggunakan alat ukur lainnya yang belum banyak diteliti seperti *rasio solvabilitas, rasio inventory turn over, rasio average collection period, rasio receivable turn over*, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Brigham, Eugene F and Houston Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Christy Riana Sipahelut, Sri Murni, Paulina Van Rate. 2017. *ANALISIS KINERJAKEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Faisal Ahmad, Rande Samben, Salmmah Pattisahusiwa. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Fitralisma Gian, Wahyu Aji Suprajadi, Triani Patra Pertiwi. 2020. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada CV. Auto Tryas Body Repair Kota Cirebon*. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes Indonesia.
- Hasan, Ikbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT BUMI AKSARA

J.Keown, Arthur,dkk. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*,Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jumingan. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir,2019,*Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moheriono,*M.si.2018,Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Najmudin.2011.*Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyahModern*. Yogyakarta: C.V Andi.Offset. Universitas Muhammadiyah Jambi.

Nur Ayu Rakhmawati, Tri Lestari, Siti Rosyafah. 2017.*ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS GUNA MENGUKUR KINERJAKEUANGAN PT.VEPO INDAH PRATAMA GRESIK*.Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,Universitas Bhayangkara Surabaya.

Oktrima Bulan.2018. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITASBILITASDAN LIKUIDITAS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK.Periode 2010-2017*. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UniversitasPamulang.

Ria Jezzyca Paramita, Iwan Eka Putra, Abd Halim, Ermaini. 2020.*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan padaPT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk*.Program .

Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, Made I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, C.V. Hotline.

Supranto, J. 2003. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta: PT RINEKA

Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zainal Ivo arifin, Doni Marlius. 2017. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. PEGADAIAN CABANG ULAK KARANG*. Akademi Keuangan dan Perbankan Padang.